

ABSTRAK

Dari data Jasa Raharja angka kecelakaan lalu lintas paling tinggi di kota Padang berada pada rentang usia 15-24 tahun. Didalamnya terdapat usia dibawah umur (dibawah 17 tahun) yang mengalami kecelakaan. Maka untuk memperoleh gambaran kecelakaan yang dialami oleh pengendara usia bawah umur tersebut perlu dicari hubungan antara penyebab kecelakaan dan tingkat cedera yang dialami oleh pengendara dibawah umur (dibawah 17 tahun). Dari hubungan penyebab dan akibat kecelakaan tersebut dapat digunakan sebagai data untuk menciptakan strategi peningkatan keselamatan lalu lintas bagi masyarakat khususnya para pengendara dibawah umur. Survey ini dilakukan di Kota Padang mengenai karakteristik responden, penyebab kecelakaan dan cedera yang dialami oleh pengendara dibawah umur akibat kecelakaan tersebut dengan menggunakan metode revealed preference yang dilakukan pada bulan Mei 2014 selama kurang lebih 2 pekan. Dengan mendata 100 responden, dilakukan analisis data dengan menghubungkan penyebab kecelakaan dengan cedera yang dialami korban akibat kecelakaan tersebut untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Didapatkan dari hasil survai ini penyebab kecelakaan pada pengendara dibawah umur di kota Padang adalah faktor manusia sebesar 38,314 %, kendaraan 13,027 %, jalan 21,840 %, dan lingkungan 26,820 %. Hubungan Penyebab dan akibat (cedera) kecelakaan pada pengendara dibawah umur adalah faktor manusia dengan nilai korelasi 0.999997, kendaraan 0.998169, Jalan 0.99756 dan lingkungan 0.999742.

Kata kunci: Karakteristik pengendara, sebab kecelakaan, Tingkat cedera, Korelasi.